



# **PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA DAN BERWIRAUSAHA DI JASA KONSTRUKSI MAHASISWA S1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

**Eva Putri Purbasari<sup>1</sup>, Isnandar<sup>2</sup>, dan Muhammad Aris Ichwanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

eva.putri.1905216@students.um.ac.id

## **Abstrak**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kualitas Praktik Industri pada Prodi Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Malang, (2) Pengaruh kualitas Praktik Industri terhadap kesiapan kerja di jasa konstruksi, (3) Pengaruh kualitas Praktik Industri terhadap kesiapan berwirausaha, (4) Pengaruh kualitas Praktik Industri terhadap kesiapan kerja dan berwirausaha di jasa konstruksi. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019 dan 2020 dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu stratified random sampling yang menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data serta jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Kualitas praktik industri pada prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang tergolong baik dengan persentase 77,02%. (2) Praktik industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja yang dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang bernilai positif dengan data deskriptif variabel kesiapan kerja sebesar 71,07% yang artinya kesiapan kerja masuk dalam kategori baik. (3) Praktik industri berpengaruh signifikan terhadap berwirausaha dengan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$  yang bernilai positif dengan data deskriptif sebesar 76,73% yang berarti berwirausaha masuk dalam kategori baik. (4) Dari uji sumbangan relatif yang telah dilakukan maka dapat diartikan bahwa praktik industri memberikan pengaruh sebesar 70,84% terhadap kesiapan kerja dan praktik industri memberikan pengaruh sebesar 29,16% terhadap berwirausaha.

**Kata kunci:** Praktik Industri, Kesiapan Kerja, Berwirausaha di Jasa Konstruksi

## **1. PENDAHULUAN**

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan adalah salah satu Program Studi yang menghasilkan lulusan siap bekerja dalam bidang pendidikan kejuruan secara profesional. Dalam perwujudan sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki pilihan pekerjaan di bidang bangunan, baik pendidikan dan non pendidikan memberikan kesempatan lebih luas bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dalam memilih profesi (Ardiansyah et al., 2012).

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) pada Universitas Negeri Malang merupakan salah satu program studi S-1 yang termasuk dalam Jurusan Teknik sipil yang pada tahun 2023 ini telah berganti nama menjadi Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan. Berdasarkan katalog Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, tujuan dari Prodi PTB adalah untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang kependidikan teknik bangunan yang mana mahasiswa harus menguasai pengetahuan dasar dan keahlian bangunan, pengelolaan kegiatan

belajar mengajar dan metodologi pengembangan yang ensiklopedis, serta memiliki kemampuan *softskill* dalam menunjang karir kerja profesional di dunia pendidikan maupun dalam bidang konstruksi bangunan. Selain itu juga menghasilkan lulusan yang memiliki peran sebagai *technopreneurship* (Sipil, 2018).

Sarjana pendidikan yang menguasai keilmuan bidang teknik sipil dan pembelajaran bidang kejuruan secara kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan IPTEK yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran serta mampu mengimplementasikannya dalam peran pekerja jasa konstruksi, *technopreneurship* (Muspawi et al., 2020).

Untuk merealisasikan tujuan yang telah ada, tentunya dilakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan adanya pengembangan kurikulum. Dasar pengembangan kurikulum prodi S1 PTB adalah adanya penyesuaian terhadap permintaan pemangku kepentingan (pengguna lulusan), globalisasi, pendidikan abad ke-21, dan era Revolusi Industri 4.0 (Arfandi & Sampebua, 2016). Kurikulum pembelajaran ini juga dikembangkan berdasarkan pendekatan Belajar Berbasis Kehidupan (BBK) yang menjadi penciri Universitas Negeri Malang. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk kompetensi lulusan sebagai pendidik profesional dan memiliki kapabilitas dalam bidang kerja jasa konstruksi (Amyusriki, Syah, 2013). Seiring dengan hal tersebut, kurikulum prodi S1 PTB disempurnakan dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan sebagai berikut: (1) pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik profesional di SMK khususnya pada program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, (2) pemenuhan kebutuhan tenaga kerja profesional di bidang jasa konstruksi, (3) pemenuhan tenaga pendidik profesional yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kejuruan yang sesuai dengan perubahan kebutuhan dunia usaha/industri jasa konstruksi, dan (4) pemenuhan tenaga kerja profesional di bidang pendidikan, pelatihan, dan tenaga kerja di bidang jasa konstruksi serta menumbuh kembangkan jiwa *techno-preneurship*.

Praktik Kerja Industri untuk Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan atau yang biasa disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan non pendidikan atau biasa disebut Praktik Industri (PI). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 4 sks dimana PPL ini bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa kependidikan agar dapat merasakan dan menjiwai tugas dari seorang pendidik (Afitriani & Kusumaningrum, 2022).

Untuk mata kuliah Praktik Industri (PI) dengan bobot 3 sks merupakan mata kuliah wajib sebagai kuliah praktik secara mandiri di lapangan selama 2,5 bulan. Dimana persyaratan untuk memprogram mata kuliah ini, mahasiswa prodi PTB telah lulus mata kuliah bidang studi minimal 120 sks. Berdasarkan buku Juknis PI TS UM (2014) dijelaskan bahwa tujuan diadakannya PI yaitu untuk memberikan pemahaman serta wawasan yang luas di bidang pelaksanaan konstruksi, perkembangan teknologi konstruksi, baik dari aspek teknis maupun aspek manajemen proyek. Selain itu PI dapat juga digunakan untuk merealisasikan pengetahuan yang didapat dari kampus dengan di lapangan. Esin Sintawati mengutip (Djatnika, 2011) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman yang didapatkan di tempat kerja (*experiential learning*) membekali mahasiswa dengan *job ready skill* yang berpotensi meningkatkan *employability* bagi mahasiswa. Bekerja di industri melalui program PI merupakan cara terbaik untuk mempelajari *interpersonal skills* serta sikap profesional yang lebih didasarkan pada penguasaan keterampilan teknis dengan menekankan pada keterampilan kognitif (Esin Sintawati, 2014).

Namun, untuk bekerja di jasa konstruksi mahasiswa lulusan PTB lebih susah dibandingkan mahasiswa lulusan Teknik Sipil dimana lulusan PTB memerlukan sertifikat keahlian terlebih dahulu. Hal ini tentunya ada dalam peraturan yang terkait jasa konstruksi dibuat dalam bentuk

Undang-Undang seperti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2017 tentang jasa konstruksi dan peraturan pelaksanaannya seperti Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2000 tentang usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (Masrianto, 2016). Jasa konstruksi tak lepas dari pihak yang terkait didalamnya, salah satu diantara yang paling penting adalah tenaga kerja konstruksi. Secara eksplisit, tidak ada definisi mengenai tenaga kerja konstruksi di dalam Undang-Undang tentang Jasa Konstruksi maupun Peraturan Pemerintah tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (Stevani, 2015). Namun ada persyaratan tenaga kerja konstruksi yang tertuang didalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi: "Setiap tenaga kerja konstruksi yang bekerja di bidang Jasa Konstruksi wajib memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja." Maksud dari pasal 70 ayat 1 ini adalah setiap orang/tenaga kerja yang terlibat pada pelaksanaan jasa konstruksi berkewajiban memiliki sertifikat kompetensi kerja sebagai syarat dan bukti profesionalitasnya seorang tenaga kerja konstruksi (Rahayu et al., 2020).

Mahasiswa program pendidikan S1 Pendidikan Teknik Bangunan lebih banyak dibekali kemampuan teoritis, sehingga kemampuan untuk mengaplikasikan teori tersebut di dunia industri masih kurang, maka timbullah kesenjangan antara teori yang didapatkan di bangku kuliah dan praktik kerja di lapangan (Paramytha et al., 2018). Pengalaman kerja sangatlah penting untuk bekal mahasiswa dalam menentukan karir setelah lulus. Pengalaman kerja mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata (Handayani, 2016). (Pangestuti, 2016) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja yang baik sangat mempengaruhi perilaku dan sikap mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Praktik industri merupakan pendidikan sistem ganda yang mana program ini dilaksanakan oleh universitas bersama dengan dunia usaha/dunia industri. Dengan kerja sama yang dilakukan tersebut akan memudahkan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha/dunia industri karena lulusan S1 PTB disertai dengan praktik keterampilan (Rosara, 2018). Pada penelitian (Martha et al., 2013) menunjukkan bahwa dari 104 mahasiswa yang berminat menjadi guru hanya 34% sedangkan 64% berminat pada bidang teknik. Adanya praktik industri ini maka akan timbul ketertarikan bagi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha maupun seseorang yang bekerja di jasa konstruksi. Pada penelitian terdahulu, mahasiswa program pendidikan teknik bangunan yang berminat bekerja di jasa konstruksi juga sangat banyak meskipun idealnya mereka menjadi seorang tenaga pendidik (Siregar, 2022). Untuk menjadi seorang wirausaha yang profesional membutuhkan intensi berwirausaha dalam diri seseorang. Hal ini didukung dengan adanya Praktik Industri yang terjun langsung dalam dunia usaha/dunia industri serta dengan dibekali pendidikan di bangku kuliah maka akan timbul ketertarikan untuk menjadi wirausaha yang mampu bersaing dan tidak bergantung pada orang lain (Janah & Winarno, 2015).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dalam menentukan jenjang karir mahasiswa *fresh graduate* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kualitas praktik industri, *skill*, pengetahuan, serta minat (Slamet, 2018). Namun pada penelitian terdahulu hanya membahas indikator saja dan masih sedikit dalam membahas hubungan sebab-akibat. Peneliti juga melakukan observasi kepada beberapa mahasiswa pendidikan teknik bangunan mengenai minat kerja yang nantinya akan mereka pilih yang mana kebanyakan dari mereka ingin bekerja di jasa konstruksi ataupun berwirausaha. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa PTB di jasa konstruksi dan berwirausaha.

**2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data menggunakan metode kuantitatif atau statistik untuk menganalisis data tersebut guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Arif Sugianto, 2018). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Kriteria responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019 dan 2020. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan angket sebagai sarana penyebaran. Angket sendiri adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2013).

Pengujian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji yaitu : uji validitas dan uji reliabilitas, analisis data statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi linear sederhana, sumbangan efektif dan sumbangan relatif semua itu tersebut menggunakan SPSS versi 25.

**3. HASIL**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat diketahui mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan yang sudah melaksanakan praktik industri yang diambil sebagai responden dalam skripsi ini adalah S1 Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019 dengan persentase 57% dan S1 Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2020 dengan persentase 43%.

**3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai Validitas	Koefisien	Nilai Validitas Adopsi
Praktik Industri (X)	0,504	≥ 0,300	0,300
Kesiapan Kerja (Y1)	0,496	≥ 0,300	0,344
Berwirausaha (Y2)	0,643	≥ 0,300	0,300

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Pada tabel diatas, nilai validitas hasil adopsi dan penelitian memenuhi kriteria karena melebihi koefisien yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 0,3$ . Selanjutnya, untuk uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

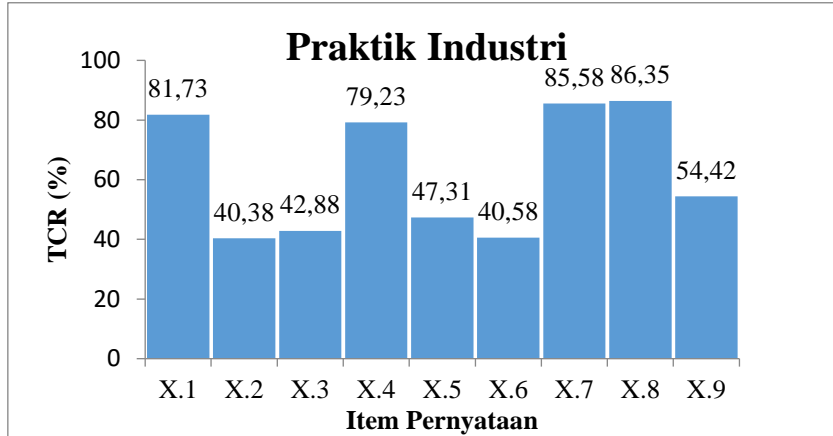
Variabel	Nilai Reliabilitas	Koefisien
Praktik Industri (X)	0,642	≥ 0,600
Kesiapan Kerja (Y1)	0,653	≥ 0,600
Berwirausaha (Y2)	0,843	≥ 0,600

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Pada Tabel 2. dapat dilihat bahwasanya nilai reliabilitas dari masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel dan bisa digunakan karena melebihi koefisien *cronbach alpha* yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 0,6$ .

**3.2. Analisis Deskriptif Variabel Praktik Industri (X)**

Data dari hasil kuesioner selanjutnya akan dilakukan pengelompokan berdasarkan pernyataan serta respon jawaban pengisi kuesioner. Untuk pengelompokan indikator dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Histogram Frekuensi Variabel Praktik Industri (X)**

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Dari hasil analisa deskriptif variabel praktik industri (X) memiliki rata-rata tingkat capaian responden sebesar 77,02% dari skor ideal 100% yang dapat diartikan bahwa kualitas praktik industri mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan termasuk dalam kategori baik. Hal ini disesuaikan dengan kriteria Tingkat Capaian Responden pada Tabel 3.

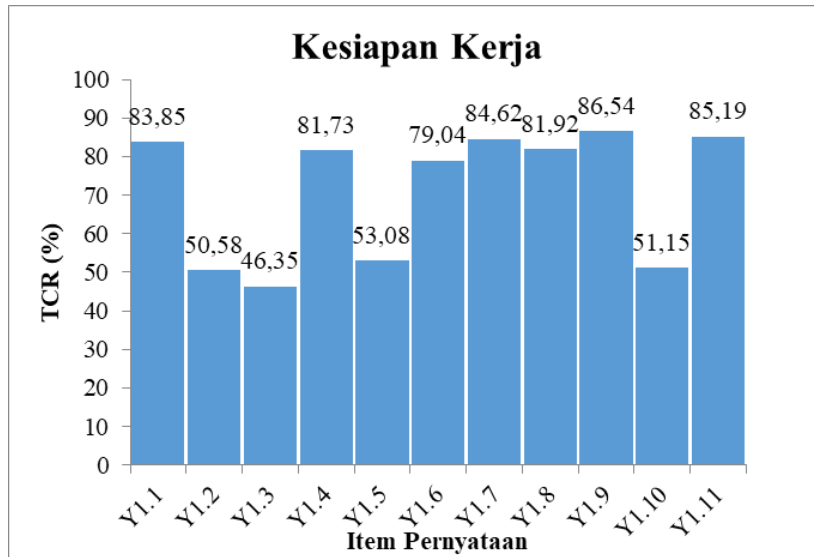
**Tabel 3. Tingkat Capaian Responden**

Tingkat Capaian Responden (TCR)	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
66% - 84%	Baik
51% - 65%	Cukup Baik
36% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

Sumber : (Sugiyono, 2019)

**3.3. Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja (Y1)**

Data dari hasil kuesioner variabel kesiapan kerja selanjutnya akan dilakukan pengelompokan berdasarkan pernyataan serta respon jawaban pengisi kuesioner dan dapat dilihat seperti Gambar 2.

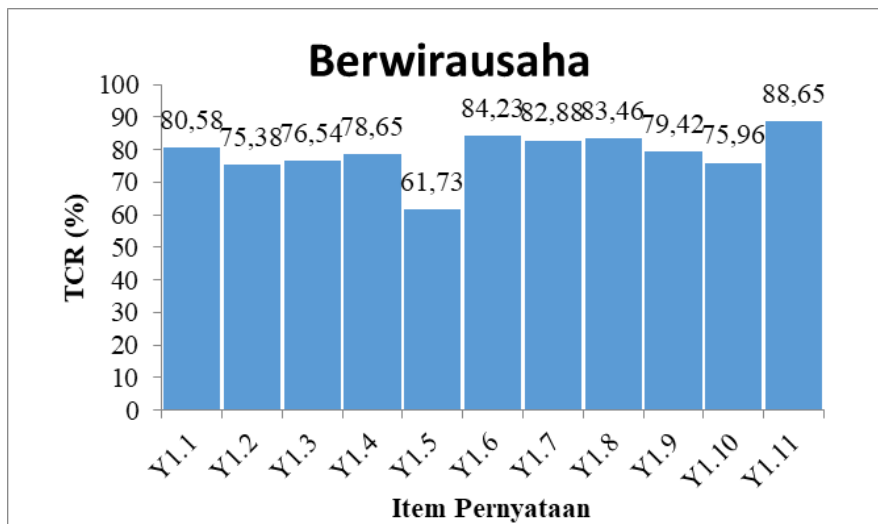


Gambar 2. Histogram Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja  
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Hasil dari sebelas pernyataan di atas diperoleh rata-rata hasil tingkat capaian responden sebesar 71,07% dari skor ideal 100% yang artinya kesiapan kerja di jasa konstruksi mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan dalam kategori baik.

### 3.4. Analisis Deskriptif Variabel Berwirausaha (Y1)

Data dari hasil kuesioner variabel berwirausaha selanjutnya akan dilakukan pengelompokan berdasarkan pernyataan serta respon jawaban pengisi kuesioner dan dapat dilihat seperti Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Variabel Berwirausaha (Y2)  
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Hasil dari sebelas item pernyataan tersebut diperoleh rata-rata 76,73% dari skor ideal 100% yang artinya berwirausaha di jasa konstruksi mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan dalam kategori baik.

### 3.5. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk menyatakan normalitas hubungan dari variabel X terhadap variabel Y ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Variabel	Exact Sig. (2-tailed)	Standart
Praktik Industri – Kesiapan Kerja	0,814	0,05
Praktik Industri – Berwirausaha	0,052	0,05

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Dari nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sejumlah  $0,814 > 0,05$  yang artinya data variabel praktik industri (X) terhadap variabel kesiapan kerja di jasa konstruksi (Y1) berdistribusi normal. Selain itu, nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sejumlah  $0,052 > 0,05$  artinya data variabel praktik industri (X) terhadap variabel kesiapan kerja di jasa konstruksi (Y2) juga berdistribusi normal.

### 3.6. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas untuk mengidentifikasi adakah korelasi linear antara variabel X terhadap variabel Y ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Uji Linieritas**

Variabel	Deviation from Linearity	Standart
Praktik Industri – Kesiapan Kerja	0,401	$> 0,05$
Praktik Industri – Berwirausaha	0,174	$> 0,05$

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Nilai *deviation from linearity* sejumlah  $0,401 > 0,05$  menunjukkan bahwa hubungan antara variabel praktik industri dan kesiapan kerja memiliki keterkaitan secara linear yang signifikan. Demikian pula, nilai *deviation from linearity* sejumlah  $0,174 > 0,05$  menandakan bahwa antara variabel praktik industri dan berwirausaha terdapat hubungan linear yang signifikan.

### 3.7. Analisis Regresi Sederhana Variabel Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja di Jasa Konstruksi

Analisis regresi sederhana menggambarkan hubungan linier pada variabel praktik industri (X) terhadap variabel kesiapan kerja di jasa konstruksi (Y1) ditunjukkan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Uji Regresi Variabel X Terhadap Y1**

Variabel	B	Sig.
Constant	25,189	,279
Praktik Industri	,276	,001

**Dependent Variable : Kesiapan Kerja**

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Dilihat dari tabel, nilai Sig. sejumlah  $0,001 < 0,05$  diinterpretasikan bahwa model persamaan regresi ini memberikan hasil yang signifikan dan memenuhi kriteria berdasarkan data penelitian yang disajikan dalam persamaan regresi  $Y1 = 25,189 + 0,276X$ . Dimana nilai konstanta sebesar 25,189 yang secara sistematis pada saat praktik industri 0, kesiapan kerja memiliki nilai 25,189.

Nilai positif (0,276) menggambarkan hubungan searah, dengan nilai korelasi 0,279 yang artinya praktik industri (X) dengan kesiapan kerja (Y1) mempunyai hubungan positif yang rendah.

**3.8. Analisis Regresi Sederhana Variabel Praktik Industri terhadap Berwirausaha di Jasa Konstruksi**

Analisis regresi sederhana menggambarkan hubungan linier pada variabel praktik industri (X) terhadap variabel berwirausaha (Y2) ditunjukkan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Uji Regresi Variabel X Terhadap Y2**

Variabel	B	Sig.
Constant	29,961	,179
Praktik Industri	,212	,042
<b>Dependent Variable : Berwirausaha</b>		

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Berdasarkan tabel, diketahui nilai Sig.  $0,042 < 0,05$  yang berarti model dari persamaan regresi memberikan hasil yang signifikan, atau memenuhi kriteria berdasarkan data penelitian yang disajikan dalam persamaan regresi  $Y2 = 29,961 + 0,212X$ . Dimana nilai konstantanya sebesar 29,961 yang secara sistematis, mengindikasikan saat praktik industri 0, maka berwirausaha bernilai 29,961.

Selanjutnya nilai positif (0,212) menggambarkan hubungan searah, dengan nilai korelasi 0,179 yang artinya antara praktik industri (X) dengan berwirausaha (Y2) memiliki hubungan positif sangat rendah.

**3.9. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Jumlah sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) praktik industri (variabel bebas) terhadap kesiapan kerja dan berwirausaha (variabel terikat) diketahui dari hasil regresi dan ditunjukkan pada Tabel 8.

**Tabel 8. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)**

Variabel	SE	SR
Praktik Industri - Kesiapan Kerja	7,7841%	70,84%
Praktik Industri - Berwirausaha	3,2041%	29,16%
R square	10,9882%	100%

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Hasil dapat diidentifikasi bahwa praktik industri memiliki dampak positif terhadap kesiapan kerja di sektor jasa konstruksi, dengan sumbangan relatif 70,84% dan sumbangan efektif 7,7841%. Sementara itu, praktik industri juga berkontribusi positif terhadap berwirausaha, dimana nilai kontribusi relatif sejumlah 29,16% serta kontribusi efektif sejumlah 3,2041%.

**4. PEMBAHASAN**

**4.1. Kualitas Praktik Industri pada Prodi Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Malang**

Praktik industri merupakan pembelajaran yang dilaksanakan pada area jasa konstruksi dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Dalam pelaksanaannya mahasiswa mampu menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Sehingga mahasiswa lebih memiliki kesiapan kerja yang memadai untuk terjun langsung di lapangan kerja setelah tamat belajar di dunia perkuliahan. Kualitas praktik industri mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang diperoleh hasil rerata sebesar 77,02% yang termasuk pada kriteria baik. Dengan hasil analisa yang cukup baik memungkinkan mahasiswa yang telah melakukan praktik industri dapat mencapai tujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran yang telah diterima selama masa kuliah

serta untuk mendekatkan mahasiswa pada bidang industri jasa konstruksi, serta memberikan pengalaman yang nyata (Hardyanti, 2016).

Pihak universitas harusnya memberikan bekal akan pentingnya pelaksanaan praktik industri agar mahasiswa melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan mencapai kompetensi yang sesuai dengan standar atau kompetensi yang akan dicapai. Dengan mengikuti prosedur yang tertera pada juknis yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi, memungkinkan untuk mendapatkan hasil praktik industri yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tifa, 2016) yaitu perencanaan penyusunan kegiatan praktik industri sangatlah penting karena dapat dijadikan sebagai acuan bagi dunia industri dalam melakukan praktik industri agar hasil pelaksanaan sesuai dengan standar dari kampus.

Pelaksanaan praktik industri ini untuk mengukur kualitas mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan yang diterapkan pada dunia kerja nyata yang nantinya memungkinkan untuk mereka bawa sebagai bekal pasca kelulusan. Pelaksanaan praktik industri bertujuan untuk menggali pengetahuan praktis di lapangan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan di proyek, memupuk sikap dan etos kerja mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional yang siap kerja serta mampu membahas suatu topik atau permasalahan di lapangan melalui metode analisis ilmiah ke dalam bentuk suatu laporan praktik industri (Zebua, 2021). Penyusunan laporan praktik industri ini juga merupakan salah satu bentuk nyata penilaian untuk mengukur kualitas pemahaman mahasiswa mengenai proyek setelah dilakukan praktik secara nyata di lapangan. Pada Universitas Negeri Malang, pasca praktik industri selain dilakukannya penyusunan laporan praktik industri, dosen pembimbing juga melakukan sidang terhadap mahasiswa untuk mengukur pemahaman mahasiswa atas apa yang mereka tulis dalam laporan dan paham mengenai pekerjaan yang telah dianalisis. Sehingga dosen dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan kemampuan pemahaman mahasiswa.

### 4.2. Pengaruh Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja di Jasa Konstruksi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel praktik industri (X) terhadap kesiapan kerja (Y1), diperoleh bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  hal ini dapat diasumsikan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dapat diterima atau berbunyi praktik industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja di jasa konstruksi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Muspawi et al., 2020) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi linear secara signifikan antara variabel prakerin (X1) dengan variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y).

Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y1 = 25,189 + 0,276X$  menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel praktik kerja industri 0,276, artinya apabila praktik kerja industri meningkat satu point maka kesiapan kerja di jasa konstruksi meningkat sebesar 0,276. Nilai positif pada koefisien regresi variabel bebas menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (praktik industri) dengan variabel terikat (kesiapan kerja) adalah searah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Mustari, 2021) bahwa dari uji regresi linear berganda dapat dinyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Handayani, 2016) bahwa ada pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Sebagaimana yang dikemukakan (Aziz, 2020) bahwa kesiapan kerja ditandai dengan kematangan fisik dan

psikis dalam melaksanakan pekerjaan, menyelesaikan tugas dan komitmen, serta mampu berkomunikasi di tempat kerja berdasarkan kemampuan yang diperoleh.

Dari hasil analisis deskriptif didapatkan hasil rata-rata variabel praktik industri sebesar 77,02% yang artinya kualitas praktik industri masuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis deskriptif pada variabel kesiapan kerja sebesar 71,07% yang masuk pada kategori baik. Sejalan dengan penelitian (Handayani, 2016) bahwa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah melakukan prakerin dapat dikategorikan memiliki kesiapan yang tinggi. Deskripsi data hasil penelitian menunjukkan 6,7% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 93,3% mahasiswa berada pada kategori tinggi. Sehingga pada penelitian yang penulis lakukan harus dilakukan adanya perbaikan agar dapat meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Nurjanah, 2015) bahwa praktik industri mempunyai manfaat yang besar terutama yaitu dapat memberikan kesempatan untuk berlatih serta memantapkan hasil belajar dan keterampilan dalam kondisi yang sesungguhnya, memberikan pengalaman praktis dan dapat mendayagunakan seluruh kemampuannya sebagai jembatan bagi dirinya untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa praktik industri yang telah dilakukan mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang hendaknya senantiasa memperbaiki dan meningkatkan program praktik kerja industri agar kesiapan kerja mahasiswa semakin meningkat.

#### **4.3. Pengaruh Praktik Industri terhadap Berwirausaha di Jasa Konstruksi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel praktik industri (X) terhadap berwirausaha di jasa konstruksi (Y2), diperoleh bahwa nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$  sehingga asumsi variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dapat diterima atau berbunyi praktik industri berpengaruh terhadap berwirausaha di jasa konstruksi.

Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y2 = 29,961 + 0,212X$  menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel praktik kerja industri 0,179, artinya apabila praktik kerja industri meningkat satu point maka berwirausaha di jasa konstruksi meningkat sebesar 0,179. Nilai positif pada koefisien regresi variabel bebas menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (praktik industri) dengan variabel terikat (berwirausaha) adalah searah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Niswara, 2020) yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 3 Gowa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pengalaman praktik kerja industri maka minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK. Sejalan dengan penelitian (Arini, 2011) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011.

Dari hasil analisis deskriptif didapatkan hasil rata-rata variabel berwirausaha sebesar 76,73% yang termasuk dalam kategori baik. Hal serupa juga dinyatakan (Janah & Winarno, 2015) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Banyuwangi. Adanya pengaruh tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri baik tinggi

ataupun rendah mempengaruhi secara positif yang signifikan untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Basrowi, 2013) bahwa wirausaha perencana bangunan dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri atau dengan membentuk tim kerja sehingga sangat fleksibel. Bahkan karena pekerjaan yang tidak terikat beberapa pekerja mandiri ini dapat melaksanakan tugasnya sekaligus bekerja pada suatu perusahaan tertentu atau masih dalam penyelesaian studinya.

Sejalan dengan pendapat (Putro, 2018) dengan pengalaman praktik industri diharapkan nantinya mahasiswa akan mempunyai keterampilan yang cukup, dan diharapkan mahasiswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka peluang usaha dalam bidang jasa konstruksi. Sehingga dengan melalui praktik industri diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri yang nantinya dapat dijadikan bekal keterampilan yang cukup untuk membuka usaha sendiri khususnya usaha di jasa konstruksi.

#### **4.4. Pengaruh Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja dan Berwirausaha di Jasa Konstruksi**

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa praktik industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja di jasa konstruksi, hal ini dapat disimpulkan dari sumbangan relatif yang diberikan oleh koefisien determinan sebesar 70,84% yang artinya praktik industri memberikan pengaruh sebesar 70,84% terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan (Handayani, 2016) dengan hasil terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengalaman praktik kerja industri (prakerin), efikasi diri, dan kompetensi akuntansi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebanyak 41,4%. Secara parsial pengalaman praktik kerja industri berpengaruh bagi kesiapan kerja yaitu sebesar 61,7%. Tingginya sumbangan relatif praktik industri terhadap kesiapan kerja ini dimungkinkan terjadi karena terdapat kondisi yang hampir sama terjadi antara di praktik industri dan di lingkungan kerja di jasa konstruksi.

Sedangkan untuk variabel praktik industri terhadap berwirausaha memiliki sumbangan relatif sebesar 29,16% yang artinya praktik industri (X) memberikan pengaruh sebesar 29,16% terhadap berwirausaha (Y2). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sodikin, 2014) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang sebesar 19,62%. Dibandingkan dengan kesiapan kerja di dunia konstruksi, kesiapan berwirausaha ini mendapatkan sumbangan relatif yang lebih rendah. Hal ini dimungkinkan terjadi karena dalam berwirausaha tidak hanya memahami dunia konstruksi saja, tetapi banyak faktor pendukung lainnya seperti, modal, relasi, dan pemasaran.

### **5. SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kualitas praktik industri pada prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang tergolong baik dengan persentase 77,02%. Praktik industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja yang dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang bernilai positif dengan data deskriptif variabel kesiapan kerja sebesar 71,07% yang artinya kesiapan kerja masuk dalam kategori baik. Praktik industri berpengaruh signifikan terhadap berwirausaha dengan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$  yang bernilai positif dengan data deskriptif sebesar 76,73% yang berarti berwirausaha masuk dalam kategori baik. Dari uji sumbangan relatif yang telah dilakukan maka dapat diartikan bahwa

praktik industri memberikan pengaruh sebesar 70,84% terhadap kesiapan kerja dan praktik industri memberikan pengaruh sebesar 29,16% terhadap berwirausaha.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Afitriani, D., & Kusumaningrum, I. (2022). Hubungan Hasil Belajar Metode Mengajar Khusus dengan Hasil Belajar Praktek Lapangan Kependidikan Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. 3, 227–233.
- Amyusriki, Syah, R. (2013). Studi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Ardiansyah, L., Handoyo, & Neolaka. (2012). Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru 9Studi Penentuan pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta). *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 4(1), 1–9.
- Arfandi, A., & Sampebua, O. (2016). Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di Kota Makassa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Arif Sugianto, S. (2018). Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01), 12–16.
- Basrowi. (2013). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Djatnika, T. (2011). Sumbangsih Pemikiran Alternatif-Relevansi Pendidikan: Mempertinggi Efektivitas Program Magang Industri melalui Pendekatan Kemitraan dalam Rangka Membangun Kepercayaan dan Keyakinan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Makalah Seminar Politek Nik Negeri Bandung (POLBAN).
- Esin Sintawati, D. A. S. (2014). Evaluasi Program Praktik Industri Mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang Berdasarkan Model CIPP. *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*, 37(1), 49–64.
- Handayani, T. T. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan UNM*, 1–7.
- Hardyanti, F. R. (2016). Pengaruh kualitas praktik industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang. Diploma Thesis, Universitas Negeri Malang. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/44234>
- Janah, W. O., & Winarno, A. (2015). Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Berprestasi dan Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(3). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Martha, T., Rizal, F., & Arizal, A. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Berdasarkan Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 3(6), 252–268.
- Masrianto. (2016). *Profil Tenaga Kerja Kontruksi Indonesia*. Direktorat Bina Kompetensi Dan Produktivitas Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat RI.
- Muspawi, M., Pratama, R., & Sarlles, M. (2020). Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Kemampuan Akademis Terhadap Persepsi Siswa Tentang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 490. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2772>
- Mustari, A. M. I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7270>
- Nurjanah, I. T. W. (2015). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. *Ekp*, 13.
- Pangestuti, A. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta. *E-Journal Pend. Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 4(3), 20.
- Paramytha, G., Wijayanto, D. S., & Rohman, N. (2018). ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK INDUSTRI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN JPTK FKIP UNS Gilang Paramytha, Danar Susilo Wijayanto, dan Ngatou Rohman. *Nosel*, 1(1), 41–46.
- Putro, D. C. (2018). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Minat Berwirausaha Bidang Jasa Konstruksi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang.
- Rahayu, Nita, K. P., & Maradona, A. F. (2020). Sertifikasi Konstruksi Tenaga Kerja: Antara Mengikuti Peraturan Pemerintah Dan Membangun Kompetensi Bisnis. *Kinerja*, 17(1), 45–51.
- Rosara, D. B. (2018). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK Kristen 1 Surakarta tahun angkatan 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–14.
- Sipil, F. T. J. T. (2018). *Katalog Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Malang*.
- Siregar, M. F. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Kerja Di Bidang Jasa Konstruksi Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI.

- Slamet, F. (2018). Dasar-Dasar Kewirausahaan : Teori dan Praktik Edisi Ketiga. 3–4.
- Sodikin. (2014). Pengaruh Praktik Kerja Industri dang Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Stevani. (2015). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang. *Journal Of Economic And Economic Education*, 3(2), 184–193.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Alfabeta.
- Tifa. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Prakerin Dengan Model Contexts, Input, Process, Dan Product (Cipp) Pada Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*.
- Zebua, Y. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Ikip Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 216–220. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2144>